

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Dalam penelitian ini yaitu rasional yang merupakan kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal atau sesuai dengan kenyataan, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada, jenis penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan-keadaan yang ada secara analitik untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel dengan pengukuran data berdasarkan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat). Pada variabel pengaruh pengawasan dan disiplin kerja hubungannya terhadap prestasi kerja karyawan pada BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian Sangadji dan Sopiah (2010, p.171). Jenis data

yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Misal lewat orang atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan Sangadji dan Sopiah (2010, p.172). Data sekunder umumnya disusun dari suatu organisasi yang bersangkutan. Data sekunder antara lain dapat berupa buku atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan menguji berbagai teori yang relevan dengan penyusunan penelitian ini seperti teori dari buku sumber daya manusi dan jurnal tentang Pengawasan, Disiplin Kerja, dan Prestasi Kerja.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan karyawan bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut

yang berhubungan dengan pengawasan, disiplin kerja, dan prestasi kerja.

b. Kuesioner

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden dalam bentuk tertutup sehingga responden tidak memiliki kesempatan untuk menjawab diluar yang telah ditentukan oleh penulis. Responden di minta untuk mengisi pertanyaan dalam kategori berikut ini:

Tabel 3.1 Pengukuran Data

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Seutuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010, p.117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bank BRI cabang Teluk Bandar Lampung yang berjumlah 40 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009, p.116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2008,p.116) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 40 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, p.58).

- a. Variabel bebas variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, dan dalam penelitian ini adalah Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2).
- b. Variabel terikat variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Prestasi Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2007, p.182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Menurut Sugiyono (2009, p.58) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengawasan (X1)	Menurut Robins dan Coulter dalam Effendi (2014, p.206), merumuskan pengawasan sama dengan pengendalian sebagai proses memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan itu itu diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.	Dengan adanya pengawasan kepada pegawai perusahaan maka akan membuat pegawai bekerja lebih giat sesuai dengan harapan perusahaan	1.Menetapkan standar 2.Mengukur kinerja 3.Membandingkan kinerjadengan standar 4.Menentukan kebutuhan tindakan korektif	Interval

Disiplin Kerja (X2)	Menurut Handoko (2010, p.208) disiplin kerja adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional.	Dengan demikian disiplin kerja sangat penting bagi karyawan untuk menjaga kestabilan prestasi kerja	1.Frekuensi kehadiran 2.Tingkat kewaspadaan 3.Ketaatan pada standar kerja 4.Ketaatan pada peraturan kerja 5.Etika kerja	Interval
Prestasi Kerja (Y)	Menurut Sutrisno (2014, p.151), prestasi kerja adalah sebagai hasil kerja yang telah dicapai seorang dari tingkah laku kerjanya dalam melaksanakan aktivitas kerja.	Prestasi Kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh karyawan sesuai dengan fungsinya	1.Pengetahuan tentang pekerjaan 2.Keputusan yang di ambil 3.Perencanaan kerja 4.Daerah organisasi kerja	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X yaitu pengawasan (X1), disiplin kerja (X2), dan variabel Y prestasi kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Adapun pengertian atau definisi validitas instrument menurut Sugiyono (2009:177) adalah merupakan arti seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam pengujian validita, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan 40 responden. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikan α dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi product moment kriteria pengujian yang digunakan pada instrument yang dikatakan valid jika $r^2 \geq 0,312$ (cut of point)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 20 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reabilitas instrumen
 σ_i = Jumlah varian skor tiap item
 k = Banyaknya soal
 σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.3

Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *Annova Table*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka H_0 diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Kriteria pengujian :

1. Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
4. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono(2015, p.48) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokkan berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pengawasan (X1), Disiplin Kerja (X2), dan Prestasi Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Kerja

X1 = Pengawasan

X2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Pengawasan (X₁) Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Ho :Pengawasan (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap PrestasiKerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

Ha : Pengawasan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X₂) Terhadap Prestasi Kerja (Y)

Ho: Disiplin Kerja (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

Ha : Disiplin kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk betung Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model / uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara

bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik / signifikan atau tidak baik / non signifikan.

Uji F: Pengaruh Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y)

Ho: Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

Ha : Pengawasan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Y) pada bank BRI cabang Teluk Betung Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig.) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
 - b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.

